MODEL PEMBELAJARAN PIANO POP TINGKAT DASAR DI SEKOLAH MUSIK ETHNICTRO MUSIC EDUCATION

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik

Oleh:

Robert Hutagalung

NIM. 1211782013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

MODEL PEMBELAJARAN PIANO POP TINGKAT DASAR DI SEKOLAH MUSIK ETHNICTRO MUSIC EDUCATION

Diajukan oleh :

Robert Hutagalung

NIM. 1211782013

Tugas Akhir ini diajukan

Sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi

Sarjana S-1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Januari 2018

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 17 Januari 2018.

Tim Penguji:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi

Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota

Dra. Rianti M. Pasaribu, M.A.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu"

(Matius 6:33)

"Skripsi ini kepersembahkan untuk *Bapak dan Mama*, Kakak, Abang, serta teman-temanku dan kekasih yang aku cintai"

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus buat berkat dan penyertaan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis mengakui bahwa penulis adalah manusia yang mempunyai keterbatasan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, tidak ada yang bisa dikerjakan dengan sempurna. Begitu juga dalam penulisan karya tulis ini.

Berbagai kesulitan yang dihadapi pada saat penyusunan Tugas Akhir ini dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum.,M.Mus.St., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto T,M.A., selaku sekretaris Jurusan Musik
3. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penulisan skripsi ini, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan
4. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn. selaku dosen wali yang mendukung selama proses kuliah dan memberikan masukan.
5. Dra. Rianti M. Pasaribu, M.A. selaku dosen Mayor Piano Klasik yang selalu memberi masukan dan mengajar Piano Klasik dan terima kasih atas ilmu dan dukungan yang diberikan pada penulis.
6. Seluruh staf pengajar Jurusan Musik yang telah mendidik dan memberikan masukan, ataupun pengarahan selama proses studi sampai pada akhir penulisan karya tulis ini.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

7. Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak M. Hutagalung dan Mama O.Sinaga, terima kasih untuk doa dan dukungan yang selalu diberikan.
8. Kakak Nova Hutagalung dan Lae Hendri terima kasih selalu support.
9. Abang Very, Riko makasih selalu dukung di musik.
10. Buat Opung cisalak yang selalu memberikan bimbingan.
11. Sara Wawirih terima kasih selalu memberikan dorongan dan semangat yang tak ternilai.
12. Teman-teman Clavier terima kasih banyak sudah saling sharing dan kumpul dan canda tawa.
13. Teman-teman seperjuangan Jonet, Toseng, dan masih banyak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Teman-teman yang menghabiskan waktu selama proses kuliah Bang Eben, Evan clarinet.
15. Seluruh keluarga besar Ethnictro staf dan pengajar piano pop yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di kursus Ethnictro Music Education.
16. Teman-teman Gereja Aletheia Worship Bang Joseph, Alki, Koh Bertho, Mas Slamet, dan Koh Arif dan masih banyak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani studi di

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, dan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi dan bisa menambah referensi dalam dunia pendidikan musik, khususnya piano pop.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran piano pop di Ethnictro Music Education. Menurut hasil pengamatan dilapangan, pengajar menggunakan langkah metode ceramah, demonstrasi, latihan dan tanya-jawab. Langkah metode ini dapat menjalin interaksi antara pengajar dan murid dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran di Ethnictro Music Education. Terakhir ialah penutup atau evaluasi, pada penutup atau evaluasi pengajar mereview kembali pengajaran dan kepada anak didik diharuskan untuk melanjutkan latihan dirumah. Penelitian ini yang dilakukan menggunakan Metode Kualitatif dengan pendekatan musikologis yaitu peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di Ethnictro Music Education.

Kata kunci: Pembelajaran, Piano Pop,Ethnictro.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman Judul .....

Halaman Pengajuan ..... **i**

Halaman Pengesahan ..... **ii**

Motto dan Persembahan ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

INTISARI ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR NOTASI ..... **x**

BAB I **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Tinjauan Pustaka 5

E. Metodologi Penelitian 6

F. Sistematika Penulisan 7

BAB II **9**

A. Sejarah Singkat Piano 9

B. Jenis-Jenis Piano 12

1. Piano Upright 12

2. Grand Piano 13

3. Piano akustik 14

4. Piano Digital 14

C. Teknik Bermain Piano 15

D. Pembelajaran 18

1. Pengertian Belajar 18

2. Ciri-ciri pembelajaran : 20

3. Komponen-komponen dalam kegiatan pembelajaran : 21

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

E. Sejarah Music Ethnictro Education 23
1. Visi dan Misi Ethnictro Music Education..... 24
2. Sekilas tentang Anik Wijayanti, Pemilik Ethnictro Music Education. 25
3. Kegiatan di Ethnictro Music Education..... 28
4. Fasilitas di Ethnictro Music Education..... 28
5. Struktur Pengajar dan Organisasi Ethnictro Music Education 32

BAB III 35
A. Model Pembelajaran Piano Pop..... 35
1. Pertemuan I..... 36
2. Pertemuan II..... 41
3. Pertemuan III 44
4. Pertemuan IV 50
5. Pertemuan V 53
6. Pertemuan VI 54
B. Metode Pembelajaran 56
C. Kendala-kendala Yang Dihadapi..... 58
D. Solusi Atau Jalan Keluar 58

BAB IV 60
A. Kesimpulan..... 60
B. Saran 61

Daftar Pustaka..... 64
LAMPIRAN..... 64

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Upright Piano 13
Gambar 2. Grand Piano.....13
Gambar 3. Piano Akustik 14
Gambar 4. Piano Digital.....15
Gambar 5.Teknik bermain piano.....15
Gambar 6. Ketukan atau Ritmis 18
Gambar 7 Logo Ethnictro Music Education 24
Gambar 8 Anik Wijayanti 27
Gambar 10 Ruang A.....29
Gambar 11 Ruang B.....29
Gambar 12 Ruang C.....30
Gambar 13 Ruang D.....30
Gambar 14 Ruang Customer Service 31
Gambar 15 Ruang Tunggu.....31
Gambar 16 Ruang Tunggu Luar 31
Gambar 17. Pengenalan nada.....36
Gambar 18. Simbol penjarian 36
Gambar 19. Bagian-bagian Piano 38
Gambar 20 : Tuts Putih dan Tuts Hitam 39
Gambar 21 : Latihan Dasar Penjarian 40
Gambar 22. Chord C Mayor.....42
Gambar 23. Chord minor 43
Gambar 24. Mengenal notasi 51
Gambar 25. Tebak Nada 52
Gambar 26. Memainkan lagu pop.....55

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Tangganada Mayor dan minor 16

Notasi 2. C Mayor 17

Notasi 3. Pemahaman ketukan 44

Notasi 4. Bass clef 47

Notasi 5. G Clef 47

Notasi 6. Interval nada 48

Notasi 7. Tangga Nada C Mayor dan a minor 49

Notasi 8. Ambilkan Bulan Bu 50

Notasi 9. Pelangi-pelangi 54

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran adalah proses yang tidak pernah luput dalam kehidupan manusia, maka sebaiknya proses belajar yang baik dan benar harus dipahami oleh pengajar dan orang yang diajar, agar dunia memiliki orang yang berkualitas dalam bidangnya, khususnya dibidang musik. Dalam psikologi belajar, model berarti cara atau langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil tertentu yang diinginkan. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai tahapan perubahan yang diinginkan. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya.

Musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan. Tidak ada manusia yang tidak menyukai musik, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua. Musik memiliki fungsi yang sangat besar bagi kehidupan manusia, diantaranya membantu pola belajar, mengatasi kebosanan, membantu merasa bertenaga, mengurangi kesedihan, meningkatkan percaya diri, menghapus kemarahan, dan melepaskan stress serta mengurangi rasa takut dan cemas. Hampir semua manusia membutuhkan musik karena musik dapat membuat kitarasa senang, gembira, dan bahagia.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Ethnictro Music Eduation berdiri pada tanggal 1 Mei 2008, berada di Jl. Nogosari No:8 Kadipaten Kraton sebagai lembaga pendidikan musik kursus musik di Yogyakarta yang memberikan media dan sarana untuk belajar dan berbagi pengetahuan musik yang lebih kepada masyarakat, untuk musik dapat tumbuh dan mendukung manusia untuk berkembang. Melalui pengolahan dan pegembangan praktek maupun MODEL di dalam aktifitas musik sebagai media belajar yang edukatif dan aplikatif serta membangun program yang meningkatkan penyertaan aktif siswa (dan masyarakat) bersama dengan musik. Musik akan hidup diberbagai kalangan dan tempat sebagai karakter yang luar biasa, karena dari musiklah awal perkembangan pikir dan kreatifitas manusia tumbuh dan berkembang, bahkan sejak manusia berada didalam kandungan. Musik sudah menjadi salah satu elemen penting dalam sebuah budaya sejak dimulainya masa peradaban manusia di bumi ini. Tentunya musik tidak akan tercipta begitu saja tanpa ada alat-alat musik yang menciptakan suara-suara yang enak untuk didengar. Salah satu alat musik yang tidak lepasa dari perkembangan musik adalah piano.

Sebuah alat musik yang turut mengalami metamorphosis seiring perkembangan musik dari masa ke masa. Sebelum terciptanya piano yang kita kenal saat ini ternyata cikal bakal dari poano adalah sebuah alat musik yang berasal dari Iran bernama *Dulcimer*. Alat musik ini berbentuk sebuah kotak tertutup dengan sebar yang terpasang di atasnya, menyerupai sebuah kecapi. *Dulcimer* dimainkan dengan cara dipukul senarnya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Sekitar 1400-an sebuah alat musik bernama *clavichord* ditemukan.Sebuah alat instrument piano senar Eropa yang dikenal sejak akhir abad pertengahan. Zaman Renaissance,zaman Baroque dan zaman Klasik *Clavichord* menghasilkan suara ketika *tuts* ditekan dan kuningan pada alat musik ini menyentuh senar. Alat musik satu ini mulai berkembang empat abad kemudian dalam musik *Bach.* Tidak jauh berbeda dengan *clavichord*, seorang Sebastian Virdung mulai memperkenalkan sebuah alat musik bernama Virginal sekitar tahun 1511. Alat musik ini memiliki suara yang lebih keras disbanding *clavichord*. Namun tidak memiliki dinamika yang bervariasi.

Seiring perkembangannya, sekitar tahun 1440-an sebuah alat musik yang serupa dengan Virginal mulai diperkenalkan.Sebuah instrument yang dikenal dengan sebutan harpsichord. Harpsichord sebuah alat musik mirip piano yang dimankan dengan dengan memencet tuts dan akan menghasilkan suara dari petikan senar saat tuts ditekan. Banyak orang berusaha menyempurnakan konsep dasar dari piano ini, namun selalu gagal. Hingga sekitar 1720 Bartolomeo Cristofori berhasil membuat sebuah piano dengan inovasi yang lebih sempurna, Cristofori Pianoforte. Instrument yang satu ini sudah mulai menyerupai cara kerja piano modern dan sudah dilengkapi sistem peredam.Memasuki abad ke-17, bentuk piano semakin disempurnakan. Meskipun pada perkembangannya bentuk piano sempat mengalami perubahan. Sekitar tahun 1800 sebuah piano dengan bentuk dawai yang menjulang tinggi diciptakan secara mandiri oleh Hawkins of Piladelphia dan Mueller of Vienna yang disebut Upright Piano.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pada 1900 *Square Grand Piano* diciptakan oleh Jerman. Piano model ini mengadaptasidari *Cristofori Pianoforte* dan bentuk tradisional Clavichord. Inovasi demi inovasi terus dikembangkan selama abad ke-19 piano terus mengalami perkembangan hingga terciptalah sebuah piano dengan bentuk dan inovasi yang sempurna yang kita kenal hingga saat ini Modern Grand Piano.

Ethnictro Music Education merupakan lembaga musik yang melatih seseorang yang ingin terampil dalam bermusik. Di Ethnictro Music Education, ada beberapa alat musik yang dilatih. Misalnya, dilatih bermain piano klasik, piano pop, gitar, drum, saxophone, vokal, yang setiap orang dapat memilih satu diantaranya sesuai keinginan pribadi masing-masing . Ethnictro Music Education juga mengajarkan murid dalam teori musik. Ethnictro Music Education sangat membantu murid agar terampil bermain alat musik, sehingga penulis ingin membuat penelitian di tempat tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis akan merumuskan:

1. Bagaimana MODEL pembelajaran musik di Ethnictro Music Education?
2. Apa kendala dan hambatan MODEL pembelajaran musik di Ethnictro Music Education?

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui model pembelajaran musik di Ethnictro Music Education.
2. Mengetahui kendala dan hambatan model pembelajaran di Ethnictro Music Education.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa buku-buku serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan Pembelajaran, dan Instrumen piano. Sedangkan beberapa sumber tertulis lainnya seperti sejarah perkembangan piano pop dan pengertian dan bertujuan untuk memperkaya penelitian agar lebih lengkap, antara lain :

Untuk mendukung gagasan yang bersifat ilmiah agar tulisan tidak terlepas dari masalah yang akan dibahas, maka perlu didukung oleh suatu studi pustaka. Studi pustaka ini berguna untuk meresensi beberapa sumber dan buku-buku yang berisi teori dan konsep yang telah dikemukakan oleh para pakar atau ahli. Tinjauan Pustaka dari penelitian sebelumnya meliputi:

1. Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta, cv
2. Sutikno, M.Sobry 2009, Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Prospet. Dalam buku ini menceritakan tentang belajar dan pembelajaran

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Triyono Bramantyo P.S. "*Musik: Pendidikan, Budaya dan Tradisi''.* Yogyakarta, 2012. Dalam buku ini terdapat uraian tentang proses belajar-mengajar. Berlaku dalam penulisan di Bab III.
4. Drs. M. Dalyono dalam bukunya "Psikologi Pendidikan" pada BAB III halaman 56 mengatakan bahwa seseorang yang memiliki inteligensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang inteligensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat, juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Misalnya, belajar main piano, apabila dia memiliki bakat musik, akan lebih mudah dan cepat pandai dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat itu.

E. Metodologi Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:581), metode adalah mencari kebenaran dan azas-azas gejala alam, masyarakat, kemanusiaan, berdasarkan ilmu yang bersangkutan. Menurut Hassan (1985:7), metode adalah cara atau jalan.

Dalam konteks ilmiah metode menyangkut masalah cara atau sistem kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Menurut Caplin (1989:301/302), metode adalah prosedur cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Metode merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam menemukan pemahaman sejalan dengan fokus dan tujuan yang ditetapkan. Pada penelitian MODEL PEMBELAJARAN PIANO POP DI ETHNICTRO MUSIC EDUCATION penulis menggunakan metode penelitian . Penelitian kualitatif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada tata yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak secara terlalu dalam. Kebanyakan pengolahan datanya didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecenderungan (trend).

Penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat kualitatif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Contoh penelitian kualitatif yang paling populer adalah penelitian survai.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari empat bab dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I, terdiri dari pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dan sistematika penulisan. Pada BAB II, berisi literatur mengenai tentang Ethnictro Music Education, landasan teori dimana teori yang digunakan dalam Model pembelajaran adalah fenomena yang kompleks. BAB III, berisi tentang pembahasan model pembelajaran piano pop secara umum, berisi metode penelitian dan sistematika. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. BAB IV, membahas tentang kesimpulan dan saran.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta